

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BAHASA ARAB
DAN SOLUSINYA BAGI SISWA KELAS VII
DI MTs NEGERI PIYUNGAN BANTUL TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

Danang Eko Saputro
NIM: 06420067

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danang Eko Saputro

NIM : 06420067

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil laporan penelitian saya sendiri, bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Yang Menyatakan



Danang Eko Saputro
NIM. : 06420067



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Danang Eko Saputro
Lamp :

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Danang Eko Sputro
NIM : 06420067
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Semoga dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Pembimbing,

Drs. Asrori Saud, M.SI
NIP. 19530705 198203 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/110/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Problematika Pembelajaran Menulis Teks
Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Siswa
Kelas VII Di MTs Negeri Piyungan
Bantul Tahun Ajaran 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Danang Eko Saputro

NIM : 06420067

Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 14 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud, M.S.I.

NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M.S.I.

NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, 14 NOV 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, akan berhasil”

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga
Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi
menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua
kekayaan

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Danang Eko Saputro, *Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui problem yang dialami siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis teks bahasa Arab yang meliputi problem linguistik dan non linguistik. 2) Untuk mengetahui solusi guru bahasa Arab dalam menyelesaikan problematika pembelajaran menulis teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul.

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul menghadapi problem pembelajaran menulis teks bahasa Arab. Adapun problem linguistik penyebabnya adalah 1) kurang mengenali bentuk dan tulisan Arab. 2) kesulitan dalam merangkai atau menyambung huruf Arab. 3) siswa kesulitan dalam imla' atau menulis Arab dengan dikte. Problem non linguistik adalah: 1) siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa yang heterogen, kurangnya motivasi dan minat siswa kelas VII, kurangnya perhatian siswa. 2) guru antara lain: kurang mampu mengembangkan teknik atau cara penyajian materi, pengelolaan kelas yang kurang kondusif, guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran. 3) tidak adanya fasilitas pendukung seperti OHP, laboratorium bahasa dan kurang buku paket bahasa Arab. 4) kurangnya perhatian dari orang tua siswa dalam kegiatan belajar di rumah.

Adapun solusi dari pihak guru adalah 1) guru menumbuhkan motivasi siswa dengan cara guru selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab atau menulis itu penting bagi mereka kelak. 2) guru menekankan dalam menghafal kosakata dan setiap pelajaran selalu untuk menulis atau menyalin materi yang diberikan agar melatih siswa dalam menulis teks bahasa Arab dengan baik dan benar. 3) guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang sudah selesai diajarkan yang sulit dipahami siswa. 4) untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab atau menulis siswa, guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. 5) mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab atau menulis sebagai beban. 6) guru memberi penjelasan secara mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab atau menulis. Sedangkan dari pihak sekolah adalah 1) menyediakan fasilitas yang cukup untuk mencapai keberhasilan serta menunjang dan memudahkan siswa serta guru dalam proses pembelajaran, dengan cara menambahkan buku-buku pelajaran bahasa Arab dan LKS, agar siswa lebih semangat untuk belajar bahasa Arab. 2) menganjurkan kepada guru bahasa Arab untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab atau menulis.

التجريد

دانغ إيكو سفوطرا. مشكلات في تعليم الكتابة طلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية بيونجان بنتول. يوكياكرتا : كلية التربية في الجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا,

الأغراض من هذا التحقيق : (لمعرفة المشكلات التي يواجه بها طلاب السابع في تعليم الكتابة التي تحيط مشكلات في علم اللغة وغيرها.) لمعرفة المسي المدرس اللغة العربية في توجيه مشكلات تعليم سابع في المدرسة المتوسطة الحكومية بيونجان بنتول.

الهدف من هذا التحقيق الطلاب في الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية بيونجان بنتول. وهذا التحقيق هو تحقيق كفي. و الطريقة لجمع المعلومات التي تستخدم في هذا التحقيق بطريقة المراقبة و الحديث الصحفي و الوثيقة التصويرية. و النتيجة تدل أن الطلاب في الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية بيونجان بنتول يواجهون المشكلات في تعليم الكتابة. وأما أسباب علم اللغوي هي : (الطلاب لا يعرفون تامة بشكل العرب و كتابته.) صعبة في تكوين حرف الع .)

. : (من الطلاب منها : الخليفة المختلفة في التربية . , رغبة الطلاب ودافع تعليم الطلاب غير كاملة.) , لا يطور عن تقنية تعليمية, لا يوالي , ولا يحسن المدرس في تشريح الم , وعدم الإهتمام بطلاب.) لا توجد السهولة المكافئة مثلا (OHP), ومركز اللغة وناقص الكتاب حزمة اللغة العربية.) لايبالي الوالد تعليم الطالب في البيت.

وأما الحل من ناحية المدرس : (ينشأ المدرس رغبة الطلاب تشريحا بأن تعليم اللغة العربية أو الكتابة مهمة للطلاب.) تأكيد

تدريب صحيح.) المدرس يعطي الفرصة للطلاب للسؤال عن مادة التي قد . (لتنمية كفاءة الطلاب في الكتابة, يعطي المدرس الطلاب الواجبات المنزلية.) يحث على الطلاب أن لا يعتقدوا بأن تعليم اللغة العربية أو الكتابة العبء.) يعطي المدرس الطلاب الشرح العميق الذين يواجهون صعوبة في تعليم اللغة العربية أو الكتابة. وأما الحل من ناحية المدرسة : (تجهيز هولة المكافئة لنيل النجاح وتسهيل الطلاب و المدرس في عملية التعليم بصناعة مركز اللغة رجاء و المدرسية العربية وأورق العملية الطلابة ليكون الطلاب أشد حماسة في تعليم اللغة العربية.) تحث المدرسة على مدرس اللغة العربية لإستخدام الطريقة الموافقة في عملية تعليم اللغة العربية أو الكتابة.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين.
اشهد ان لا اله الا الله ون محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم
على محمد وعلى اله وصحبا اجمعين, اما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad S.A.W yang dengan segenap perjuangan telah menuntun manusia menuju jalan kehidupan yang lebih baik.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab dan Solusinya Bagi Siswa Kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012” ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberi *support* baik moril maupun spirituil selama proses studi, diantaranya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
4. Bapak Drs. Asrori Saud, M.S.I., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran-sarannya hingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak Dr. Maksudin, S.Ag., selaku pembimbing akademik atas bimbinganya dari mulai awal perkuliahan hingga penyusun bisa meraih gelar sarjana.
6. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Supangat, S.Pd, M.Pd.I., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul beserta staf-stafnya.
8. Ibu Sumiyati, B.A., selaku pengampu pelajaran Bahasa Arab kelas VII Negeri Piyungan Bantul, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung
9. Para siswa kelas VII atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa MTs Negeri Piyungan Bantul.
10. Bapak Suharyanto dan Ibu Ketik Sunarti tercinta, terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan dan do'a yang tiada henti yang tidak akan pernah bisa terbalas. Jazakumullah Ahsanal Jaza', adik-adikku tersayang M. Habib Habibi dan Yusuf Wahyu Nugroho (tetap semangat).
11. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan yang ada di Jogja JOKER Community PBA, Rahmat dan Roni makasih atas dukungannya selama ini,
12. Teman-teman kelas PBA angkatan 2006: Fatim, mbak Umy, Bety, Uya, Licha, Ima, Ozan, Huda, Ikvi, Faiz, Dayat, Zaki, Rahmat, Ishaq, Abun, Fatih, Irfan dan seluruh teman kelas PBA 1 dan 2 terima kasih atas kerjasamanya selama kita study.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sangat mendalam, dan semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat ridlo Nya, Amin.

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Penulis

Danang Eko Saputro
NIM. 06420067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKS.....	vii
ABSTRAKS ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
TRANSLITERASI BAHASA ARAB	xvii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	20
G. Sistematika Penulisan	26

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI	
PIYUNGAN BANTUL	27
A. Letak Geografis MTs Negeri Piyungan Bantul	27
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya MTs Negeri Piyungan Bantul	28
C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Piyungan Bantul.....	31
D. Struktur Organisasi MTs Negeri Piyungan Bantul.....	33
E. Guru, Karyawan dan Siswa	39
F. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	41
 BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
46	
A. Proses Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul	46
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab atau Menulis Siswa Kelas VII.....	46
2. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab atau Menulis Siswa Kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul	55
B. Problematika Pembelajaran Menulis Siswa Kelas VII	59
1. Problem Linguistik.....	60
2. Problem Non-Linguistik	62
C. Solusi-Solusi dalam Mengatasi Problem Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Negeri Piyungan Bantul	68

BAB IV : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Kepemimpinan Kepala Sekolah MTs Negeri Piyungan Bantul	30
Tabel 2 : Daftar Jumlah Status Guru dan Karyawan MTs Negeri Piyungan Bantul	40
Tabel 3 : Daftar Jumlah Siswa MTs Negeri Piyungan Bantul	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Riset
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Penelitian
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Daftar Inventaris Ruangan MTs Negeri Piyungan Bantul
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Curriculum Vitae
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata Arab dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/1987:

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bâ'	b	be
ت	tâ'	t	te
ث	sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jîm	j	je
ح	hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	kh	ka dan ha
د	dâl	d	de
ذ	zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	
ف	fâ'	f	ge
ق	qâf	q	ef
ك	kâf	k	qi
ل	lâm	l	ka
م	mîm	m	`el
ن	nûn	n	`em
و	wâwû	w	`en
هـ	hâ'	h	W

ء	hamzah	'	ha
ي	yâ'	Y	apostrof ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah Diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'Illah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h"

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis "t" atau "h".

كرمة الأولياء	ditulis	<i>Karâmah al-Auliyâ'</i>
---------------	---------	---------------------------

D. Vocal Pendek

فَعْل	fathah	ditulis	a
فَعْل		ditulis	<i>Fa'ala</i>
كَسْر	kasrah	ditulis	i
كَسْر		ditulis	<i>ukira</i>
دَمَم	dammah	ditulis	u

يذهب		ditulis	<i>Ya habu</i>
------	--	---------	----------------

E. Vocal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Â <i>Jâhiliyyah</i>
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Karîm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vocal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vocal Pendek yang dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf "l"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “l” (el)-nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut aslinya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>awî al-Furûd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mempunyai arti perubahan tingkah laku atau dengan kata lain belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya.¹ Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Selain itu, belajar juga merupakan langkah awal seseorang karena dengan belajar seseorang bisa memilih mana yang baik untuk dikerjakan dan mana yang buruk untuk ditinggalkan. Oleh karena itu, belajar memerlukan perhatian yang serius dari para pendidik, sebab di tangan pendidik belajar akan terlaksana dan dapat berhasil, akan tetapi proses belajar tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan apabila tidak didukung oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena guru diharapkan dari sinilah harus mempunyai pemahaman, penghayatan dan pengalaman, serta memiliki profesionalisme

¹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) hal. 5

sebagai tuntutan profesi di era kompetisi sekarang ini. Karenanya guru mempunyai kewajiban imperatif, yaitu berkewajiban mengembangkan profesionalisme dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi anak didik. Maka pengertian guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus sebagai guru dengan kemampuan maksimal.²

Namun dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tidak selamanya dapat berjalan dengan baik, hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi di dalamnya, baik faktor dalam diri siswa maupun yang datang dari luar diri siswa yang menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa.

Kesulitan belajar siswa tidak hanya dialami pada pelajaran-pelajaran yang bersifat umum saja, namun juga pelajaran yang bersifat tata bahasa, khususnya bahasa Arab. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri.³

Dilihat dari fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu. Yakni dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dan mencurahkan suatu peranan tertentu dengan rasa senang atau duka dan dengan rasa sedih dan gembira

² Moh Uzer Usman, *Menjadi guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 15

³ Abdul Khaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 23

kepada orang lain. Agar dapat dipahami, dan dimengerti dan merasakan segala sesuatu yang dialami.⁴

Dalam bahasa Arab ada empat kemahiran (*maharat*) berbahasa (*Maharat al-Istima, al-Kalam, al-Qira'ah dan al-Kitabah*) secara proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi pasif, yaitu sebagai media untuk memahami (*alfahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan dan wacana, melainkan berfungsi aktif, yaitu memahamkan (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. Pembelajaran bahasa Arab kepada peserta didik tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.⁵

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah sebagai berikut: “Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemahiran dan kemampuan serta keterampilan berbahasa Arab sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku agama Islam yang sederhana disamping Al-Qur'an dan Al-Hadits”.⁶

Berdasarkan tujuan kemampuan berbahasa Arab yang harus dikuasai adalah empat kemampuan yaitu membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Oleh karena itu kemampuan berbahasa Arab secara pasif yang perlu dikuasai serta dibina secara intensif dengan tidak mengabaikan bakat untuk kemampuan aktif. Dengan hal ini kemampuan menulis yang termasuk kemampuan berbahasa secara pasif. Karena kegiatan menulis itu dapat mudah diterima oleh siswa yaitu dengan bentuk tulisan. Bila kita menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya kita ingin agar

⁴ Sugihastuti, *Bahasa Laporan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000) hlm. 8

⁵ Sembodo Ardi Widodo “Model-model pembelajaran Bahasa Arab”, *Al-Arabiyah jurnal PBA*, Vol-2 No. 2 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga) januari 2006, hal. 1

⁶ Maluddin Sukamto dan Ahmad Munawwir, *Tata Bahasa Arab Sitematis*, (Yogyakarta: Norma Media Idea, 2004), hal. 5

tulisan itu dibaca oleh orang lain. Paling tidak dapat kita baca sendiri pada saat lain.

Kemahiran menulis adalah salah satu kemahiran dalam komponen bahasa Arab yang berbentuk tulisan. Ada tiga hal dalam kemahiran menulis yaitu: kemahiran membentuk *alphabet*, mengeja, dan mengarang.⁷

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul khususnya dalam menulis masih banyak mengalami problematika. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab yang ada di MTs Negeri Piyungan Bantul ada beberapa problem yang di hadapi guru bahasa Arab dalam pembelajaran menulis teks bahasa Arab yaitu disebabkan adanya perbedaan latar belakang siswa, artinya ada siswa yang berasal dari SD dan ada juga yang berasal dari MI, dari semua siswa yang ada di kelas VII mereka lebih dominan berasal dari SD dan hanya beberapa siswa yang berasal dari MI, setelah penulis mengadakan wawancara dengan guru bahasa Arab dan menurut data yang sudah penulis peroleh, penulis mengetahui bahwa latar belakang pendidikan siswa kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul hampir 80% berasal dari SD Negeri yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab, sedangkan untuk menulis Arab mereka tidak pernah belajar sama sekali, jadi setelah masuk MTs mereka kesulitan dalam menulis Arab secara mandiri. Bahkan sebagian dari siswa belum hafal huruf hijaiyah dan cara penulisannya namun tidak menutup kemungkinan pula bahwa siswa yang berasal dari MI juga akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran bahasa Arab khususnya dalam menulis, karena masih banyak siswa yang belum mengerti dan

⁷ Team Penyusunan Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN* (Jakarta: DEPAG, RI, 1970), hlm. 184

mengenal huruf-huruf Arab karena disebabkan juga siswa di rumah banyak yang tidak mengikuti program TPA, akan tetapi dari pihak sekolah mengadakan program TPA di sekolah dan siswa kelas VII wajib mengikuti program tersebut. Dalam proses pembelajaran menulis di kelas, siswa belum mampu menulis huruf-huruf Arab keseluruhan disebabkan mereka kurang mengerti dan mengenal tentang huruf-huruf Arab dan dalam menyambung huruf-huruf Arab, kemudian kendala yang lain yaitu faktor motivasi dan minat dalam diri siswa dalam pelajaran Bahasa Arab, dalam proses pembelajaran Bahasa Arab sebagian besar siswa kelas VII tidak termotivasi, minat dan bersemangat dalam pelajaran bahasa Arab karena bagi mereka pelajaran bahasa Arab sangat sulit, pelajarannya buat pusing dan bingung, padahal guru sudah semaksimal mungkin memotivasi dan mengajarkan bahasa Arab kepada siswa, akan tetapi karena memang kemampuan siswa yang bermacam-macam jadi tidak mudah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran bahasa Arab atau menulis.⁸

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, penulis bermaksud meneliti terhadap problematika pembelajaran menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul, khususnya dalam mengungkapkan persoalan-persoalan atau permasalahan menulis teks bahasa Arab, serta bagaimana solusi dalam mengatasi problematika menulis teks bahasa Arab pada pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Piyungan Bantul.

⁸ Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Bapak Muhammad Jawis, S.S dan Ibu Sumiyati B.A pada tanggal 23 Nopember 2011

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, untuk membatasi pembahasan dan mudahnya analisis penelitian, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Problematika apa saja yang dialami siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul tahun ajaran 2011-2012 dalam menulis teks Bahasa Arab ?
2. Bagaimana solusi guru bahasa Arab dalam menyelesaikan problematika tersebut ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan di atas maka penelitian ini mempunyai:

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian ilmiah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun yang diinginkan penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui problematika yang dialami siswa dalam menulis teks bahasa Arab.
- b. Untuk mengetahui solusi-solusi guru bahasa Arab dalam mengatasi problematika tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui problematika menulis teks bahasa Arab yang dialami oleh siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul tahun ajaran 2011-2012.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai solusi-solusi yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan belajar menulis teks bahasa Arab siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul tahun ajaran 2011-2012.
- c. Ikut serta memberikan sumbangan pemikiran bagi Lembaga Pendidikan tersebut untuk langkah perencanaan dan pengajaran selanjutnya.
- d. Menambah wawasan keilmuan penulis dalam kaitannya dengan menulis teks Bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Telaah kepustakaan merupakan kajian terhadap hasil- hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi saudara Agus Rohmadi dengan judul “Problematika Imla’ dalam Pengajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs N Wonokromo”, fokus permasalahan yang diamati adalah mengenai pengajaran Imla’ di kelas tersebut guna menemukan berbagai problem yang dialami peserta didik dalam pengajaran Imla’ serta dapat memberikan berbagai solusi untuk mengatasi berbagai problem tersebut. Skripsi ini mendeskripsikan problematika yang terjadi dalam

pembelajaran Imla' serta memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.⁹

2. Skripsi saudara Kamiluddin yang berjudul “Problematika Pembelajaran Muhadatsah di kelas VIII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008”, skripsi ini menjelaskan tentang pembelajaran *Muhadatsah* dari segi metode dan tentang problem-problem yang dihadapi dalam pembelajaran *Muhadatsah* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.¹⁰ Metode yang digunakan dalam pembelajaran *Muhadatsah* di kelas VIII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan metode *drill*, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, *game*, *role play*, menulis, praktik, membaca, imla' dan listening dengan CD. Di akhir pembelajaran diadakan evaluasi baik harian, tugas, mid semester maupun ujian akhir semester. Problematika yang terjadi di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari beberapa faktor antara lain: faktor siswa, yaitu latar belakang pendidikannya, motivasi, kesulitan bermuhadatsah dan kurangnya mufrodad. Faktor guru, yaitu kemampuan menggunakan bahasa Arab, faktor materi, waktu, fasilitas, dan faktor sosial.

⁹Agus Rohmadi, “*Problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs N Wonokromo*”, skripsi, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008

¹⁰ Kamiluddin yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Muhadatsah di kelas VIII Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2007-2008*”, skripsi, (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga), 2008

3. Selain itu juga terdapat penelitian saudari Arina akromah, “Keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam belajar mengajar Bahasa Arab, diantaranya: metode ceramah, metode pemberian tugas, metode membaca dan terjemahan, serta beberapa metode penunjang diantaranya: *direct method*, *grammar method*, *translation method* and *language control method*.¹¹

Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang problematika pembelajaran menulis teks bahasa Arab dan solusinya bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul tahun ajaran 2011-2012, dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan problematika dalam pembelajaran menulis teks bahasa Arab ditinjau dari segi linguistik maupun non linguistik, serta solusi-solusi yang dilakukan dalam mengatasi problem-problem tersebut.

E. Landasan Teori

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap judul yang penulis pilih, maka perlu adanya landasan teori sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Arab

¹¹ Arina akromah, “*Keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta (Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)*”, skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2001)

Pembelajaran adalah proses perbuatan, cara mengerjakan atau segala sesuatu mengenai mengajar. Sedangkan mengajar adalah suatu peristiwa yang terkait oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan tersebut, atau dengan kata lain yaitu taraf pencapaian tujuan pengajaran yang merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif itu harus dibawa untuk mencapai tujuan yang terakhir.¹²

Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, di satu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa anak ke arah tujuan, lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran adalah pengelompokan strategi pembelajaran berdasarkan segi-segi yang sejenis yang terdapat dalam strategi pembelajaran. Pengelompokan ini dapat dilakukan berdasarkan komponen-komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran. Berikut ini dipaparkan komponen-komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Gulo (2002).

a. Tujuan Pengajaran

Dalam proses pembelajaran dikenal dua macam tujuan pengajaran, yaitu tujuan instruksional (instructional effect) dan tujuan iringan (nurturant effect). Tujuan instruksional dinyatakan secara eksplisit

¹² Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1979).
Hlm.24

dalam GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran), sedangkan tujuan iringan tidak terdapat dalam GBPP, tetapi bergantung pada pengajaran dalam merancang strategi pembelajarannya. Tujuan iringan diperoleh peserta didik jika ia terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan iringan diperoleh peserta didik melalui penampilan pengajaran, situasi yang diciptakan pengajar dalam mengelola pelajaran, dan penampilan pribadi pengajar. Sikap disiplin seorang pengajar akan “menurun” kepada peserta didiknya.

b. Pengajar

Setiap pengajar dituntut untuk menguasai berbagai kemampuan sebagai pengajar yang professional dalam bidangnya. Peran pengajaran dalam kegiatan pembelajaran bukan sekedar menjalankan proses pembelajaran secara teknis mekanis menurut ketentuan-ketentuan yang ada. Dia adalah orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan pekerjaannya ia tidak tergantung pada tugas itu sendiri, tetapi bergantung pula pada sikap dan pandangannya secara pribadi terhadap tugas yang dihadapinya, serta bergantung pada wawasan kependidikan yang dimilikinya.

c. Peserta didik

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat adalah peserta didik. Hal ini disebabkan adanya perbedaan latar belakang dari masing-masing

peserta didik, seperti lingkungan sosial, lingkungan budaya, gaya belajar, keadaan ekonomi, dan tingkat kecerdasan.

d. Materi Pelajaran

Komponen ini merupakan salah satu masukan yang harus dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran. Materi pembelajaran dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi di sekolah, sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan.

e. Metode Pengajaran

Adanya berbagai metode pengajaran perlu dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran. Ini perlu karena pemakaian suatu metode akan mempengaruhi bentuk strategi pembelajaran.

f. Media Pengajaran

Dewasa ini tersedia bermacam-macam media pengajaran, mulai dari yang tradisional sampai yang paling canggih, seperti peralatan laboratorium yang modern, komputer, LCD, dan lain-lain. Keberhasilan program pengajaran tidak tergantung dari canggih atau tidaknya media yang digunakan, tetapi dari ketepatan dan keefektifan media yang digunakan oleh pengajar. Media pengajaran yang tersedia akan berpengaruh pada pemilihan strategi pembelajaran.

g. Faktor Administrasi dan Finansial

Faktor-faktor yang tidak boleh diabaikan dalam pemilihan strategi pembelajaran adalah segi administrasi dan finansial, seperti jadwal pelajaran, kondisi gedung, dan ruang belajar. Pada intinya, sarana prasarana harus menjadi faktor penunjang yang benar-benar berfungsi selama proses pembelajaran berlangsung.¹³

2. Menulis (kitabah)

a. Pengertian menulis (kitabah):

Menulis (kitabah) dapat berarti melukiskan huruf, melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan seperti: mengarang, membuat surat dengan tulisan dan sebagainya. Menulis suatu bentuk *manifestasi* kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit. Hal ini disebabkan kemampuan menulis mengandalkan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif.¹⁴

b. Aspek-aspek kemampuan menulis (kitabah)

1) Kemampuan membentuk *alphabet* Arab

Kemampuan membentuk *alphabet* Arab bagi pelajar Indonesia merupakan masalah yang tidak ringan, adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin, antara lain:

¹³ Iskandar & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 22-25

¹⁴ *Ibid.*, 248

dimaksudkan agar siswa mampu melahirkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa tertulis dan teratur.

Kemampuan mengarang ada dua tingkatan, yaitu mengarang terbimbing dan mengarang mengarang bebas. Pada tingkat pemula, bentuk mengarang adalah mengarang terbimbing seperti menyalin atau copying. Kemudian berkembang menjadi modifikasi kalimat dengan cara mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara.

Sedangkan untuk menuju ketahap mengarang bebas atau dari tahap modifikasi kalimat ketahap menulis paragraf harus menempuh jalan yang tidak pendek, diantaranya dengan melalui latihan-latihan yang berupa:

- 1) Menyingkat bacaan dengan bahasa murid.
- 2) Menceritakan gambar yang dilihat.
- 3) Membuat diskripsi suatu gambar.
- 4) Menceritakan suatu perbuatan.
- 5) Latihan menulis bebas dalam bentuk tulisan masalah yang dikenal oleh pelajar.¹⁶

c. Tahap-tahap Latihan Menulis

1) Mencontoh

Mencontoh merupakan aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa. Mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan. *Pertama*, siswa belajar dan melatih diri

¹⁶ *Ibid.*, 187-188

menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. *Kedua*, siswa belajar mengeja dengan benar. *Ketiga*, murid berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar.

2) Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan.

3) Imla'

Imla' disamping melatih ejaan, melatih pendengaran, dan juga melatih pemahaman siswa. Ada dua macam *Imla'*, yaitu: *pertama*, *Imla'* yang dipersiapkan sebelumnya (*seen/ معهودة*), siswa diberi tahu sebelumnya materi atau teks yang akan *diimla'*kan. *Kedua*, *Imla'* yang tidak dipersiapkan sebelumnya (*unseen/ غير معهودة*), siswa tidak diberi tahu sebelumnya tentang materi atau teks yang akan *diimla'*kan.

d. Rekombinasi dan Transformasi

Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan *Transformasi* adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

e. Mengarang terpimpin

Teknik latihan pada tahap mengarang terpimpin ini banyak sekali variasinya, siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin.

f. Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap untuk melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas.¹⁷

3. Problematika Pembelajaran Menulis (*Kitabah*)

Problematika sering diartikan dengan “permasalahan”. Setiap orang yang hidup tidak akan lepas dari permasalahan dengan lingkungannya, baik lingkungan keluarga, masyarakat, ataupun dalam lingkungan sekolah.

Problematika adalah masalah-masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan didalam pelaksanaannya menemui kesukaran.¹⁸

Jadi problematika siswa dalam menulis (*kitabah*) adalah masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis Arab.

Problematika siswa yang dihadapi dalam pembelajaran menulis (*kitabah*) atau menulis dibagi dua macam yaitu: problematika *linguistik* dan problematika non *linguistik*.

¹⁷Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: MISYKAT, 2005), hlm. 138-143

¹⁸A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN* (Jakarta: DEPAG, 1976, hlm. 168-171

a. Problematika Linguistik

Faktor linguistik adalah faktor yang berkaitan dengan ilmu bahasa itu sendiri. Dalam hal ini problem yang terdapat di dalamnya adalah:

1) Sistem tata bunyi (*phonologi*)

Terkait dengan tata bunyi, ada beberapa problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajar non Arab salah satunya huruf Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, misalnya, *ﺃ*, seorang pelajar Indonesia umpamanya, akan merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tersebut, untuk itu jalan yang ditempuh hendaknya sering membunyikan huruf Arab dari mahrojnya sesuai dengan petunjuk guru.

2) Kosa Kata (*Mufrodāt*)

Kosa kata (*Mufrodāt*) merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam penguasaan empat kemahiran yaitu: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, karena tanpa menguasai kosa kata yang baik maka tujuan dalam pengajaran bahasa Arab akan kurang berhasil dengan baik.

3) Tata Bahasa (*Nahwu Shorof*)

Tata bahasa (*Nahwu Shorof*) sangat penting perannya untuk memahami tulisan yang berbahasa Arab, serta dapat menunjang tercapainya empat kemahiran dalam berbahasa Arab yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

4) Tulisan

Masalah Tulisan Arab sama sekali berbeda dengan tulisan latin, ini menjadi kendala tersendiri bagi pembelajar bahasa Arab non Arab. Tulisan Latin dimulai dari kanan ke kiri, sedangkan tulisan Arab dimulai dari kiri ke kanan. Huruf Latin hanya memiliki dua bentuk, yaitu huruf kapital dan huruf kecil, maka huruf Arab mempunyai berbagai bentuk, yaitu bentuk sendiri (), bentuk awal (), bentuk tengah (), bentuk akhir (). Dengan sejumlah perbedaan tulisan yang ada antara bahasa Arab dengan bahasa Latin ini maka para pembelajar non Arab tidak akan bisa dengan mudah menulis huruf-huruf Arab apalagi menuangkan dalam karangan yang panjang dan memiliki nilai keindahan kecuali para pembelajar telah melalui proses belajar yang lama dan teratur.¹⁹

b. Problematika Non *Linguistik*

Faktor non linguistik adalah faktor di luar ilmu kebahasaan. Adapun faktor-faktor non linguistik menurut Prof. E. Sadtono meliputi antara lain: faktor siswa, guru, materi, fasilitas dan sosial. Perinciannya sebagai berikut:

1) Faktor siswa

¹⁹ Dra. Juwairiyah Dahlan.M.A, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: al-Ikhlash, 1992, hlm. 44

Faktor yang berasal dari siswa antara lain: latar belakang pendidikan siswa, motivasi, emosi atau perasaan.

2) Faktor Guru

Faktor ini meliputi kemampuan guru dalam bahasa Arab itu sendiri yang tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya, kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab, serta kemampuan mengatur materi pelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

3) Fasilitas

Fasilitas yang dimaksud adalah sarana yang menunjang proses belajar mengajar bahasa Arab, seperti buku-buku bahasa Arab, perpustakaan, laboratorium, dan OHP.

4) Faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi dimana bahasa asing itu diajarkan.²⁰ Dalam penelitian ini penulis akan meneliti problem linguistik dan non linguistik.

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, atas dasar itu penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

²⁰ Prof. E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing* (Jakarta: Depdikbud, 1987), hlm. 17-21

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan di MTs Negeri Piyungan Bantul. Sedangkan ditinjau dari segi pemerolehan data, penelitian ini menggunakan (*Qualitative Research*) (riset kualitatif).

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.²¹ Dalam penelitian ini yang penulis jadikan subyek utama penelitian adalah siswa kelas VII dan guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri Piyungan Bantul, dan yang menjadi subyek pendukung adalah Kepala Madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait.

Sedang dalam menentukan sampel penelitian ini digunakan random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul. Karena jumlah siswa kelas VII lebih dari 100 orang, maka penulis dalam pengambilan sampel berdasarkan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²²

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 114

²² *Ibid.*, hlm.102

Menurut pendapat di atas, maka penulis mengambil sampel sebesar 25% dari seluruh jumlah populasi, jumlah populasinya adalah 171 siswa yang terdiri dari 28 siswa kelas VII A, 28 siswa kelas VII B, 27 siswa kelas VII C, 28 siswa kelas VII D, 30 siswa kelas VII E, dan 30 siswa kelas VII F, jadi jumlah sampelnya adalah 44 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi*

Observasi yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah *observasi non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung di dalamnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang madrasah meliputi: Letak geografis, keadaan lingkungan sekolah, proses belajar mengajar dikelas, mengamati guru yang sedang mengajar, materi, metode dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran serta mengamati lokasi penelitian dan lingkungan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi sekolah.

b. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.²³ *Interview* adalah salah satu menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.²⁴

²³ Prof. Dr. Syamsudin AR, M.S dan Dr Vasmaia S. Damayanti, MPd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2005), hlm. 94

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 82

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, dimana kerangka pertanyaan pokok telah tersusun sebelumnya dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari topik permasalahan.²⁵

Dalam metode wawancara ini, penulis gunakan untuk mewawancarai guru bahasa Arab dalam memperoleh data mengenai proses belajar mengajar menulis, problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis, kurikulum yang dipakai dan usaha untuk mengurangi problem tersebut. Serta untuk mewawancarai siswa kelas VII untuk mengetahui problem dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam hal menulis teks bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.²⁶

Penulis menggunakan teknik ini, untuk memperoleh data madrasah yang bersifat dokumentatif, seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, guru dan pendidikannya, hasil pembelajaran bahasa Arab serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 206

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158

4. Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil keputusan.²⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh *Miles* dan *Huberman*, yang meliputi empat komponen yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.²⁸

Untuk keseluruhannya penulis menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang menganalisis masalah yang berangkat dari hal-hal yang sifatnya khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.²⁹ Adapun langkah-langkah menganalisis keseluruhannya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan. Kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Dalam proses pengumpulan data ini telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya.

b. Reduksi Data (Data reduction)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data, yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

²⁷ Sembodo Ardi Widodo, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006) hal. 20

²⁸ Miles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm 16

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990) hlm. 42

memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

a. Penyajian Data (Data display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut memperjelas dan melengkapi sajian data.

b. Penarikan Kesimpulan atau Verification

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau Verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.³⁰

Setelah data-data terkumpul dan tersusun dengan rapi selanjutnya peneliti membaca dan menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan menggambarkan kembali sebagai sebuah hasil analisis.

³⁰ Miles Matthew B dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan: Tjejep Rohendi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm 16-19

G. Sistematika Penulisan

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II memuat tentang gambaran umum MTs Negeri Piyungan Bantul yang meliputi latar belakang historis dan perkembangannya, letak geografis, visi dan misi, kurikulum pendidikan, tujuan pendidikan, srtuktur kepengurusan, keadaan guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang problematika pembelajaran menulis teks bahasa Arab dan solusinya bagi siswa kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul, meliputi penyajian dan analisis data, problematika dalam pembelajaran menulis teks bahasa Arab menurut siswa kelas VII MTs Negeri Piyungan Bantul, serta solusi-solusi yang dilakukan dalam mengatasi problem-problem tersebut.

Bab IV berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, kritik, dan saran tentang isi skripsi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian siswa kelas VII di MTs Negeri Piyungan Bantul, berdasarkan hasil uraian dan analisis data yang penulis peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan dengan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran menulis di MTs Negeri Piyungan Bantul, siswa mengalami problematika yang meliputi problem linguistik dan non linguistik.
 - a. Problem linguistik antara lain sebagai berikut:
 - 1) Kurang mengenali bentuk atau tulisan huruf Arab
 - 2) Kesulitan dalam merangkai atau menyambung huruf Arab
 - 3) Siswa kesulitan dalam imla' atau menulis Arab dengan dikte
 - b. Adapun problem non linguistik adalah:
 - 1) Problem Siswa:
 - a) Latar belakang pendidikan siswa yang heterogen
 - b) Kurangnya motivasi dan minat siswa kelas VII
 - c) Kurangnya perhatian siswa
 - 2) Faktor Guru:
 - a) Kurang mampu mengembangkan teknik atau cara penyajian materi

- b) Pengelolaan kelas yang kurang kondusif
 - c) Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi pelajaran
 - 3) Tidak adanya fasilitas pendukung seperti OHP dan kurang buku paket bahasa Arab dan LKS.
 - 4) Kurangnya perhatian dari orang tua siswa dalam kegiatan belajar di rumah
2. Solusi-solusi yang dilakukan guru Bahasa Arab antara sebagai berikut:
- a. Guru menumbuhkan motivasi siswa dengan cara guru selalu menjelaskan bahwa belajar bahasa Arab atau menulis itu penting bagi mereka kelak.
 - b. Guru menekankan dalam menghafal kosakata dan setiap pelajaran selalu untuk menulis atau menyalin materi yang diberikan agar melatih siswa dalam menulis teks bahasa Arab dengan baik dan benar.
 - c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang sudah selesai diajarkan yang sulit dipahami siswa.
 - d. Untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab atau menulis siswa, guru memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa.
 - e. Mendorong siswa agar tidak menganggap belajar bahasa Arab atau menulis sebagai beban.
 - f. Guru memberi penjelasan secara mendalam kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab atau menulis.

3. Solusi yang dilakukan dari pihak sekolah sebagai berikut:
 - a. Menyediakan fasilitas yang cukup untuk mencapai keberhasilan serta menunjang dan memudahkan siswa serta guru dalam proses pembelajaran, dengan cara menambahkan buku-buku pelajaran bahasa Arab dan LKS, agar siswa lebih semangat untuk belajar bahasa Arab.
 - b. Mengajukan kepada guru bahasa Arab untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab atau menulis.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran secara lengkap baik berupa media sederhana maupun media yang sudah berbasis komputer karena untuk menunjang pencapaian prestasi belajar siswa.
 - b. Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana pendidikan berupa lab bahasa sebagai penunjang suksesnya pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a. Hendaknya mengajarkan *Kitabah* atau menulis teks bahasa Arab untuk tingkat pemula terlebih dahulu mengenalkan huruf-huruf *hijaiyah* dan juga mengenalkan huruf-huruf *connector* dan *non connector*, agar siswa mengerti huruf mana yang bisa disambung

dan yang tidak bisa sambung dan juga mengenalkan cara menulis huruf Arab jika berada di awal, di tengah dan di akhir kata.

- b. Membiasakan diri untuk membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) ketika setiap kali guru hendak mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai maksimal.
- c. Dalam proses pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan keadaan siswa agar konsentrasi siswa lebih terfokus pada waktu kegiatan belajar berlangsung.

3. Bagi Siswa

- a. Supaya lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab dan tekun dalam belajar bahasa Arab.
- b. Hendaknya siswa selalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- c. Hendaknya siswa lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang ada untuk dapat meningkatkan kemahiran dalam berbahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga penyusun panjatkan kepada Allah SWT akhirnya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Penyusun sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak khususnya penyusun dan umumnya orang yang membacanya. Penyusun meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai

kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyerpurnaan skripsi ini.

Terakhir penyusun ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Syaiful, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Ardi, Sembodo *Model-model pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Dahlan, Juwairiyah.M.A, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlas, 1992
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2005
- E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Depdikbud, 1987
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Khaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Malibary, Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, 1976
- Mansur, *Menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Sugihastuti, *Bahasa Laporan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Sukanto, Maluddin dan Munawwir, Ahmad, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, Yogyakarta: Norma Media Idea, 2004

- Surachmad, Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmars, 1979
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan, Edisi 1, Cetakan 15*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Syamsudin dan Damayanti S, Vasmaia, MPd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Team Penyusunan Buku Pedoman Bahasa Arab Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, RI, 1970
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Danang Eko Saputro

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 06 Juli 1987

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Rumah : Jln. Kasuari XI Blok. N No.94 RT.15/07 PERUM
Cikarang Baru, Cikarang Utara – BEKASI

Nomor Hand Phone : 081904134332

Email : anang_genks@yahoo.com

Nama Ayah : Suharyanto

Nama : Ketik Sunarti

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. SDN Mekar Mukti – Cikarang Utara - Bekasi, lulus Tahun 1999
2. MTs Ar-risallah – Slahung – Ponorogo, lulus tahun 2002
3. MA Ar-risallah – Slahung – Ponorogo, lulus tahun 2005
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Lulus Tahun 2012